

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diselenggarakan di Negara kita adalah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam rangka untuk mewujudkan pembangunan Nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera baik lahir maupun bathin. Pada dasarnya semua mata pelajaran yang diberikan disekolah mempunyai tugas dan tujuan yang sama yakni membimbing, membina, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala- gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen (Nana Djumhana, 2009). Dewasa ini pembelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan *text book oriented* serta kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru menyajikan pembelajaran IPA masih secara verbal dimana proses kegiatan pembelajaran hanya berorientasi kepada guru sehingga aktifitas siswa dapat dikatakan minim karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu, guru masih menggunakan strategi mengajar dan media pembelajaran yang kurang tepat dalam kegiatan pembelajarannya sehingga materi yang disampaikan hanya berupa konsep yang abstrak sehingga sulit dimengerti oleh siswa. Kurangnya kesadaran guru dalam melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran membuat siswa

tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan juga karena guru kurang mampu menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik dengan siswa. Sehingga siswa kurang tertarik dalam mengajukan pertanyaan ataupun memberi tanggapan terhadap penjelasan dari materi yang sedang dipelajari.

Menurut Samatowa (2010:10) “Beberapa aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberdayakan anak melalui pembelajaran IPA adalah: 1) pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajarannya, anak telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari. 2) aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA. 3) dalam setiap pembelajaran IPA kegiatan bertanyalah yang menjadi bagian penting, bahkan menjadi bagian yang paling utama dalam pembelajaran. 4) dalam pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah”.

Persoalan penyajian IPA atau sains seperti yang dikemukakan di atas seharusnya diperhatikan guru untuk membuat siswa menjadi aktif, dan memiliki kesempatan untuk berfikir kritis dan dalam pengalaman langsung dalam belajar.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada pra penelitian yang dilakukan khususnya di SD Negeri No.060851 Kecamatan Medan Perjuangan masih banyak guru yang belum memperhatikan hal-hal seperti yang dikemukakan di atas sehingga berdampak pada ketidakaktifan siswa serta kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA yang telah diberikan guru,

hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan guru sehingga siswa tidak mampu menjawab latihan yang diberikan oleh guru dengan benar ketidaktertarikan siswa dalam pelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satu alternatif yang digunakan adalah menggunakan Strategi PBAS (Strategi Pembelajaran Aktivitas Siswa), Strategi PBAS dirancang untuk mendorong siswa untuk belajar mandiri dan kreatif agar memperoleh minat belajar siswa berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa karena perkembangan IPA menuntut siswa belajar aktif dan tidak pasif. Dan siswa dapat menerima pelajaran IPA dengan mudah dengan pengalaman langsung.

Dengan menggunakan strategi PBAS, diharapkan siswa didalam proses pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal siswa dapat memperoleh minat dan hasil belajar siswa berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wina Sanjaya (2010:137) bahwa “ PBAS adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis ingin mencoba meningkatkan gairah belajar siswa aktif mengamati dan melakukan pengalaman langsung yang di perolehnya dan memberikan kesempatan kepada siswa mencoba untuk melakukannya secara mandiri agar siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya, dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul “ **Upaya**

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060851 Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Pembelajaran disajikan secara verbal dimana proses kegiatan pembelajaran hanya berorientasi kepada guru
2. Guru menggunakan strategi dan media pembelajaran yang kurang tepat dalam kegiatan pembelajarannya
3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam belajar IPA
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran karena tidak ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti akan mengarahkan kepada hal yang diinginkan maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah kelas V SD Negeri No.060851 Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah dengan menggunakan strategi PBAS dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah di kelas V SD Negeri No.060851 Kecamatan Medan Perjuangan?”

E. Tujuan Penelitian

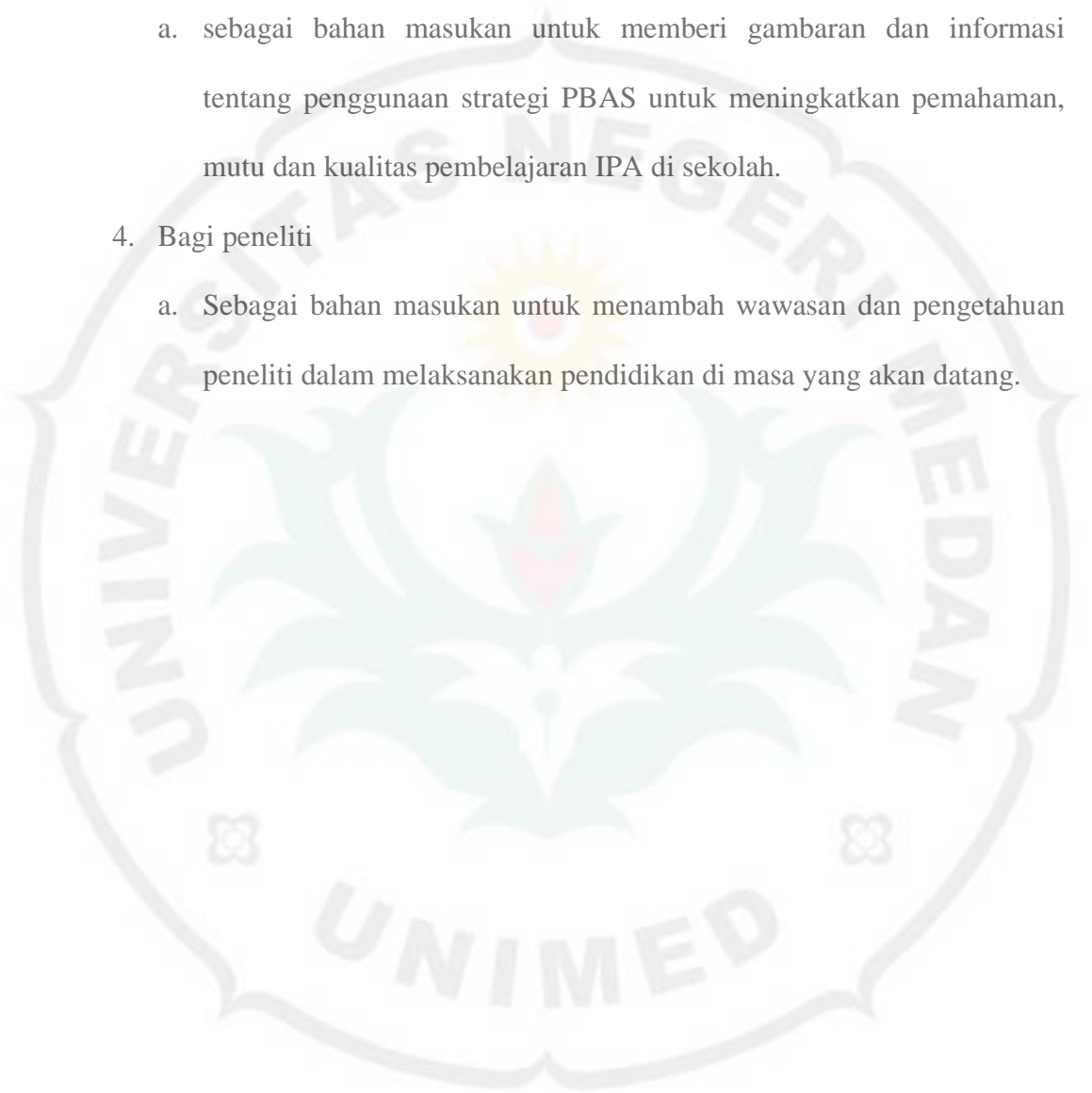
Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) pada pelajaran IPA kelas V SD Negeri No.060851 kecamatan Medan Perjuangan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan IPA
 - b. Memperbaiki proses belajar mengajar IPA dikelas
3. Bagi sekolah

- a. sebagai bahan masukan untuk memberi gambaran dan informasi tentang penggunaan strategi PBAS untuk meningkatkan pemahaman, mutu dan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.
4. Bagi peneliti
- a. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan pendidikan di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY